

ABSTRAK

Hampir seluruh ibu yang tidak memberikan kolostrum karena ibu tidak mengetahui pentingnya kolostrum dan merasa ASI nya belum keluar atau tidak keluar sama sekali. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2010 di wilayah Jawa Timur didapatkan 79,5 % ibu yang tidak memberikan kolostrum pada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu dalam pemberian kolostrum.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi di RW 05 Kelurahan Made sebesar 28 orang dengan besar sampel 28 responden yang diambil secara *Total Sampling*. Variabelnya adalah perilaku ibu dalam pemberian kolostrum, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif serta disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 17(60,71%) mempunyai perilaku kurang baik dalam pemberian Kolostrum. Dan hampir setengah 11(39,29%) orang yang mempunyai perilaku baik dalam pemberian kolostrum.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar mempunyai perilaku kurang baik dalam pemberian kolostrum. Diharapkan masyarakat bersedia dan mempunyai motivasi tinggi untuk memberikan kolostrum pada bayi yang bermanfaat sebagai pelindung tubuh bayi dari penyakit infeksi mulai dari bayi baru lahir hingga usia 6 bulan pertama.

Kata kunci : perilaku, kolostrum